

PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJAR DI ERA PANDEMI COVID-19

by Zeisva Aprilianingrum

Submission date: 19-Aug-2021 02:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1633135930

File name: SEMHAS_ZEISVA_Revisi_lg.docx (131.71K)

Word count: 8900

Character count: 56914

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Karena kejadian pandemi *Covid-19* ini hampir semua aspek pelayanan pendidikan dilakukan penutupan sekolah secara bersamaan. Sehingga dilakukan proses belajar dari rumah dan harus didampingi orang tua masing-masing. Sebelum adanya pandemi anak-anak bisa melakukan kegiatan belajar secara langsung, sekarang sejak terjadinya pandemi anak-anak harus belajar secara online. Mereka juga mengalami beberapa kesulitan dalam proses belajar secara online, yang awalnya bisa lebih paham menerima materi yang disampaikan oleh guru, sekarang anak-anak harus melakukan belajar dirumah dan harus dilakukan pendampingan oleh orang tua mereka masing-masing. Sehingga peran orang tua disini juga bertambah, melainkan menjadi guru untuk anak-anaknya, orang tua juga harus tetap melakukan pekerjaan kesehariannya. Pada 18 April 2020, di saat meningkatnya angka *Covid-19* maka pemerintah memutuskan untuk penutupan sekolah hal ini juga di lakukan diberbagai negara, dampak dari pembelajaran ini sangat mengganggu untuk anak-anak dan remaja dalam proses pembelajaran (Gouedard et al., 2020)

Penularan *Covid-19* sampai bulan April 2020, diketahui jumlah pasien positif ⁴⁷ bertambah setiap tahunnya. Di antara penambahan kasus tersebut beruntung selalu terjadi penambahan pasien yang sembuh. Terjadi penambahan 21 pasien sembuh total 380. Sementara pasien positif *Covid-19* bertambah 316 total

keseluruhan ⁷³ 4.557, dan pasien meninggal bertambah 26, total 399 pasien (Kemenkes.go.id).

Proses belajar selama pandemi hasil dari penelitian (Nilayani, 2020) mempunyai nilai masing-masing. Adapun prevalensinya yaitu 10% peserta didik merasa sangat puas dengan proses belajar secara daring, 15% peserta didik merasa puas, 50% peserta didik merasa cukup puas, 20% peserta didik merasa tidak puas akan adanya pembelajaran daring, dan 5% peserta didik merasa sangat tidak puas (Nilayani, 2020)

Orangtua berperan sebagai pengajar karena pekerjaan mereka mendidik, tetapi juga mempersiapkan kemampuan anak-anak mereka, terutama mentalitas psikologis mereka. (Edi Widiyanto, 2015). Sebelum kejadian pandemi *Covid-19* anak-anak bisa sekolah secara tatap muka langsung tanpa ada kendala, dapat menerima materi dengan baik sekarang sejak terjadinya kasus pandemi *Covid-19* seluruh kegiatan belajar dilaksanakan di rumah masing-masing secara daring. Siswa diminta untuk belajar di rumah secara mandiri dengan bimbingan dari guru serta orang tua ikut serta berperan dalam proses belajar. Dari sinilah ³² orang tua mempunyai peran yang sangat besar yaitu sebagai guru untuk anak-anaknya ⁹ selama masa pandemi agar proses belajar anak bisa terpantau dengan baik dan efektif.

Orangtua juga dapat menyeimbangkan tuntutan pekerjaannya dan tuntutan mendidik anak sekolah secara daring. ¹⁶ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua, menurut Cahyati & Kusumah (2020) yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang juga berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap, dan kematangannya.

Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orangtua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

Orang tua⁹⁴ merupakan orang yang paling dekat dengan anak selama di rumah sejak sebelum terjadinya pandemi *Covid-19*, apalagi pada masa-masa pandemi seperti ini mereka lebih sering berinteraksi bersama keluarga. Peran orang tua disini sangat penting⁴³, yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan guna menciptakan generasi penerus yang cerdas, berakhlak, dan berbudi pekerti yang baik. Dalam proses belajar di rumah diharapkan orang tua mempunyai tugas ganda guru untuk anak, orangtua harus bisa mendampingi anak selama proses belajar dirumah, orang tua harus mampu menggunakan teknologi komunikasi contohnya sekolah melalui *zoom*, *whatsApp*, *Google classroom*, dll. Orang tua juga harus mampu menyisihkan sedikit biaya untuk bisa membelikan kuota internet, orang tua harus mampu berkomunikasi yang baik dengan guru (Utami, 2020).

²⁴ 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*.⁶⁵

11

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dengan judul “ Peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi *Covid-19*” dalam berperan penting selama masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan orang tua bisa berperan aktif dalam proses belajar secara mandiri di era pandemi *Covid-19*.

TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Konsep Peran Orang Tua****2.1.1 Definisi Orang Tua**

Orang tua adalah laki-laki dan perempuan yang terikat dalam suatu ikatan perkawinan dan menyiapkan diri secara lahir dan batinnya untuk mempertanggung jawab sebagai peran orang tua untuk anak-anaknya (Novrinda et al., 2020).

Karena konsekuensi dari ujian yang dibagikan dalam buku harian ini, khususnya pekerjaan orang tua sebagai sekutu bagi anak, sifat hubungan orang tua selama siklus pembelajaran mencerminkan tingkat kehangatan, keamanan, kepercayaan, cinta yang dapat dibuktikan, dan daya tanggap. Melakukan. Dalam suatu hubungan. Buku harian itu menjelaskan bahwa para wali berbagi pekerjaan dan waktu, membantu anak-anak mereka belajar, dan berupaya menginvestasikan energi untuk membantu para pendidik memberikan tugas sekolah. Hal ini dapat memerlukan beberapa investasi bagi mereka untuk melakukan dan menjalankan tugas tersebut. (Astita, 2016).

2.1.2 Definisi Peran

Peran adalah pekerjaan tertentu yang dibutuhkan oleh seorang individu dan harus didasarkan pada keadaan atau kapasitas tertentu, bergantung pada kesejahteraan dan kapasitas ekonomi. Memahami status pekerjaan yang dinamis dan sampingan, dan memuaskan hak istimewa dan komitmen seseorang yang

bergantung pada posisinya, seseorang memenuhi pekerjaannya. (Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, 2002)

Pekerjaan sebagai prasyarat luar biasa pada subjek tertentu harus didasarkan pada posisi dan kapasitas mereka dalam situasi tertentu. Kata pekerjaan dalam Oxford Dictionary dicirikan dalam ⁵ *Actor's Part, One's Task Of Function, yang* menyiratkan aktivitas seorang penghibur, individu atau kapasitas. (kharlima, 2021)

Tugas orangtua begitu berpengaruh untuk membantu seorang anak menjadi seorang anak. Dikarenakan bantuan besar adalah salah satu komponen selama waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan banyak anak. Adanya pendampingan yang diberikan wali kepada anaknya saat melakukan latihan di rumah berdampak pada praktik yang akan mendorong ketundukan belajar. Inspirasi yang diberikan kepada anak-anak mendorong ekspansi besar dalam inspirasi untuk mengambil bagian dalam latihan instruktif. Keadaan saat ini dapat terjadi ketika ada dampak yang membuat antusias antara orang tua dan anak. Lingkungan rumah yang terlindungi dan menyenangkan membantu anak-anak mengembangkan dan merencanakan apa yang akan datang. (Khalimah, 2021)

Khalimah (2021) memaparkan mengenai peran orangtua didalam keluarga sebagai berikut :

- 1) Sebagai guru, wali memerlukan mengajarkan dalam diri anaknya mereka pentingnya pelatihan dan informasi yang diperoleh di Pendidikan
- 2) Pekerjaan pendorong seorang anak yang mengalami persalinan, anak-anak menginginkan penghiburan orang tua untuk

memunculkan sifat berani dan kepastian untuk mengatasi masalah.

- 3) Pekerjaan teladan, wali perlu memberikan teladan dan ²² contoh yang baik kepada anak-anak mereka, tidak hanya untuk berterus terang, ⁷⁹ tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam praktik sosial mereka.
- 4) Tugas pendamping mengelola anak-anak menghadapi waktu musik. Wali memiliki lebih banyak ketekunan untuk memahami perkembangan pada anak-anak mereka. Wali bisa mendapatkan informasi, berteman, berbicara tentang masalah dan masalah anak-anak mereka, bertukar pikiran, dan merasa bebas dan aman.
- 5) Berperan sbgai pengarah, tanggung jawab kegiatan orang tua adalah memperhatikan dan mengevaluasi tingkah laku anak dan menjamin agar karakter anak melekat pada pengaruh alam baik iklim keluarga, Pendidikan maupun sosial setempat khususnya
- 6) Sebagai pengasuh dapat menguraikan dan menyelidiki sifat-sifat positif dan negatif untuk membantu menentukan pilihan terbaik bagi remaja.

Berdasarkan klarifikasi di atas, alasan tugas orang tua adalah untuk mengajar, mendukung dan membimbing anak ke tahap tertentu di mana perilaku orang tua mendorong anak untuk dipersiapkan untuk kegiatan publik.

Oleh karena itu, tentunya orangtua memiliki wewenang dan kewajiban terhadap anak-anak mereka. Mereka bertanggung jawab

92
untuk mendukung, mengajar, mengasuh dan membesarkan anak-anak dengan tujuan agar mereka dapat bersiap-siap dan memahami kegembiraan hidup anak-anak mereka di kemudian hari. Artinya, pada umumnya, wali bertanggung jawab atas segala hal mulai dari daya tahan anak-anak mereka. Oleh karena itu, pekerjaan yang dirujuk dalam penelitian ini adalah tugas dan tanggung jawab utama yang harus dilakukan wali terhadap anak-anak mereka.

2.1.3 Tanggung Jawab Orang Tua

Untuk membuat masa depan barang-barang yang solid dan hebat. Membesarkan, mengembangkan, dan mengajar anak-anak membutuhkan upaya yang terus-menerus atau upaya orang tua. Adalah kewajiban orang tua untuk bekerja, secara aktual dan intelektual, sampai anak itu tumbuh menjadi dewasa.

Tanggung jawab dalam Pendidikan menjadi hambatan bagi orangtua dalam : (Khalimah, 2021).

- 1) Membesarkan, mengasuh, dan memelihara anak. Pernyataan tersebut 8 adalah bentuk yang sangat sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- 2) Melindungi dan menjamin keamanan, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai penyakit dan penyelewengan kehidupan. Dengan begitu, tujuan hidup juga harus diselaraskan sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang yang tinggi untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan, seluas serta setinggi mungkin yang dapat diperolehnya

4) Membahagiakan anak, baik secara dunia maupun kelak di akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Arti penting dari sekolah yang dia wariskan kepadanya termasuk instruktur membesarkan anak-anak, wali dan pelopor daerah sesuai dengan pendidikan yang ketat., 2021), yaitu:

1) Tanggung Jawab Pendidikan Jasmani Atau Fisik

Pendidikan jasmani adalah tentang membesarkan anak yang sehat, kuat, antusias dan antusias.

2) Tanggung Jawab Pendidikan Rohani/Kejiwaan

Kewajiban sekolah mental/dunia lain adalah untuk mengajar anak-anak muda yang tajam untuk bertindak tanpa rasa takut, mengembangkan kapasitas mereka, bersenang-senang, mengendalikan kemarahan, dan membuat langkah yang baik sebagai perhatian utama dan perasaan baik lainnya untuk merasa idealis tentang orang lain.

3) ⁵ Tanggung Jawab Pendidikan Intelektual/Aqliyah

Pendidikan Aqliyah adalah untuk membentuk dan memikirkan serta mendidik keturunan dari hal yang dapat dimanfaatkan baik dalam ilmu pengetahuan yang ketat, budaya manusia maupun ilmu kemajuan. Instruksi ilmiah penting untuk meringkai perspektif anak-anak terlepas dari sekolah yang sebenarnya. Pengajaran tidak kurang penting dari sekolah yang sebenarnya, yang bersiap-siap dan mempersiapkan. Pelatihan poin ini adalah pemahaman, budaya dan sekolah.

Mencermati penjelasan di atas, orangtua anak dapat beralasan bahwa kewajiban tentang pendidikan khususnya muncul sejak remaja.

Selanjutnya, ketika melakukan kewajiban ini, wali harus memenuhi kebutuhan aktual anak-anak mereka, serta kebutuhan utama mereka.

2.1.4 Hak Dan Kewajiban Orang Tua

Komitmen orangtua terhadap anaknya tertuang dalam UUNomor 35 Tahun 2014. Undang-undang ini ialah revisi dari UUNomor 23 Tahun 2002 mengenai perlindungan anak. Pasal 26 UU ini menyatakan bahwa kewajiban orangtua pada anak meliputi empat hal:

- 1) masa kanak-kanak, mendukung, memastikan, mengajar anak-anak.
- 2) Membesarkan anak-anak sesuai dengan kapasitas, minat, dan bakat mereka.
- 3) Mencegah perkawinan ketika anak masih muda.
- 4) Memberikan pendidikan karakter dan menanamkan nilai karakter pada anak-anak.

2.1.5 Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap orangtua dalam membina orangtua :

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wali ketika mereka menjadi pendidik anak-anak mereka di rumah:

1) Landasan instruktif orang tua

Sebagai aturan umum, wali yang diinstruksikan secara mendalam adalah unik dalam kaitannya dengan wali yang berpendidikan rendah dan wali yang tidak bersekolah dengan cara apa pun. Wali dengan pelatihan tingkat tinggi untuk kepuasan kewajiban mereka kepada anak-anak mereka secara positif memiliki cakupan yang luas dari pertemuan dan perspektif mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengelola semua masalah.

Wali tersebut menerima bahwa sekolah sangat penting untuk anak-anak mereka. Untuk wali yang berpendidikan rendah, sebagian besar dari mereka membayangkan bahwa sekolah tidak penting bagi anak-anak mereka. Dengan cara ini, mereka memberikan kurangnya minat dalam sekolah anak-anak mereka. Namun, mungkin bagi wali yang kurang terlatih untuk sangat khawatir tentang sekolah anak-anak mereka.

2) Tingkat keuangan orang tua

Kondisi keuangan wali juga mempengaruhi keberadaan arahan pada anak. Meskipun ini bukan materi untuk semua wali. Namun, sebagian besar wali dengan ekonomi mapan akan mendorong fokus lebih dekat pada pembelajaran anak-anak mereka. Para wali yang termasuk kemudian dapat mendekati kantor pembelajaran yang dibutuhkan anak untuk belajar. Demikian juga, pengaturan ekonomi memungkinkan wali untuk membidik dalam memberikan arahan belajar kepada anak-anak mereka. Karena mereka tidak perlu terkendala oleh faktor tekanan penghasilan yang cukup untuk membayar tagihan/berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, meskipun termasuk dalam kelas yang biasa-biasa saja, banyak wali memiliki banyak kesempatan untuk benar-benar mengawasi pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Wali seperti itu tidak perlu percaya bahwa keadaan keuangan akan menyelesaikan, dalam hal apa pun, di atas segalanya, bagaimana mengatasi masalah anak untuk home schooling. Akibatnya, sangat sulit untuk menyelesaikan ruang belajar anak-anak karena anak-anak mungkin membutuhkan ruang belajar yang tidak sederhana dan mewah.

3) Jenis pekerjaan orang tua

Berapa lama dan kesempatan bagi wali untuk mengajar anak-anak mereka umumnya diidentikkan dengan pekerjaan orang tua. Penjaga membagi waktu mereka dengan baik karena pekerjaan mereka berbeda. Beberapa wali merasa bahwa mereka selalu terburu-buru.

4) Waktu Yang Tersedia

Terlepas dari betapa sibuknya wali dalam berbagai latihan, terutama instruktur, mereka perlu menyampaikan dan mengarahkan berbagai masalah dalam jangka panjang. Wali yang secara konsisten perlu menginvestasikan energi dengan anak-anak mereka. Wali juga memberikan arahan, arahan, dan bimbingan yang mengarah pada peningkatan kegembiraan dan pembelajaran di sekolah. Ini karena prestasi positif atau negatif yang dicapai oleh anak-anak di sekolah mempengaruhi pembelajaran dan kemajuan mereka di masa depan dalam kehidupan sehari-hari.

5) Jumlah Anggota Keluarga

Terlepas dari betapa sibuknya figur orang tua, khususnya para guru, dengan berbagai latihan yang perlu mereka selidiki dan koordinasikan dalam jangka panjang. Sosok orang tua yang secara konsisten perlu memberikan kontribusi energi dengan anak-anaknya. Sosok orang tua juga memberikan arah dan arahan yang akan mendorong pengembangan energi dan pembelajaran di sekolah. Ini menyiratkan bahwa presentasi positif atau negatif yang dicapai oleh anak-anak di sekolah akan mempengaruhi pembelajaran dan kemajuan mereka di masa depan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Konsep Proses Belajar

2.2.1 Definisi Belajar

Berkenaan dengan makna belajar, sulit untuk mengetahui tanpa keraguan apa realisasi sebenarnya, karena memiliki konsekuensi yang sangat kompleks. Belajar adalah penyesuaian dari sistem sensorik. Belajar adalah perluasan informasi, belajar adalah penyesuaian tingkah laku karena keterlibatan dan latihan (Herawati, 2018)

Untuk mendapatkan apa yang dimaksud dengan realisasi, Anda perlu mengetahui arti belajar yang menyertainya:

1. Kronbach memberikan definisi: Belajar muncul sebagai penyesuaian perilaku karena keterlibatan.
2. Harold Spears menggambar garis tertentu. Mengambil akan mematuhi pedoman dari memperhatikan, membaca dengan teliti, meniru identitas, dan memperhatikan untuk memberikan sesuatu yang Anda sukai
3. Geoch berkata: Apakah pameran berubah dengan pelatihan hasil belajar?

Lebih dari tiga definisi mengusulkan bahwa perilaku belajar atau perubahan penampilan melibatkan banyak latihan, misalnya, memperhatikan, membaca dengan teliti, menyetel, dan meniru. Belajar terjadi lebih baik ketika anak-anak bertemu dan belajar, tidak hanya secara verbal. Dengan demikian, pembelajaran direncanakan sebagai suatu usaha untuk mendapatkan materi yang logis, yaitu suatu tindakan untuk penataan karakter yang utuh. Banyak pendidik berpegang pada definisi ini di sekolah.

Belajar menyinggung latihan yang dilakukan oleh individu dengan sengaja atau sengaja. Gerakan ini menyinggung ketegasan individu dalam

menjalankan sudut psikologis yang mempertimbangkan perubahan. Sejalan dengan ini, dapat dikatakan bahwa tindakan belajar dapat diterima ketika kekuatan kerja psikologis dan aktual individu tinggi. Lagi pula, terlepas dari apakah Anda sedang belajar, jika Anda memiliki sedikit mental dan kerja keras, itu berarti bahwa latihan Anda tidak benar-benar mendapatkan apa yang Anda lakukan (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

2.2.2 Definisi Proses Belajar

Proses belajar berasal dari kata Latin yaitu *processus* yang artinya berjalan ke depan. Kata ini mempunyai konotasi urutan, langkah-langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan yang menyangkut perubahan tingkah laku.

Belajar juga merupakan perbedaan sosial karena perubahan perilaku yang tepat, perubahan yang terjadi melalui persiapan dan pengalaman. Ini adalah akhir dari jangkauan luas, karena perubahan perilaku pada umumnya stabil. Latihan yang dipelajari dan disesuaikan menggabungkan banyak bagian dari individu dan karakter seseorang, mengingat kesepakatan nyata, penalaran / pemikiran dasar, kapasitas, kapasitas dan perubahan dalam penalaran. (Maskapai et al., 2013)

Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar sebagai rangkaian perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa sebagai akibat dari interaksi guru dengan siswa.

2.2.3 Bagaimana Proses Belajar Berlangsung

Interaksi belajar adalah siklus yang sangat mengerikan yang mengarah pada pemberdayaan siswa untuk mencapai perubahan sosial yang positif seperti yang diharapkan baru-baru ini. Bagaimanapun, bagaimana siklus

belajar terjadi? Meskipun tidak jelas diselesaikan, ini benar-benar telah dibicarakan oleh para ahli untuk waktu yang lama. Itu adalah dokter ilmiah yang awalnya merencanakannya dengan jelas.

Orang-orang terus berusaha memanfaatkan iklim untuk berubah sesuai dengan kebutuhan mereka. Sepanjang garis ini, melalui latihan pembelajaran, mereka menawarkan berbagai macam strategi.

1) Pembelajaran dan pengembangan

Perkembangan adalah interaksi di mana organ-organ berkembang, dan organ-organ ini sampai pada kapasitasnya untuk memainkan kapasitasnya masing-masing. Pembelajaran lebih berpusat di sekitar tindakan sadar, tindakan, pengembangan, dan konvergensi mitra. Bagaimanapun, interaksi pembelajaran dan realitas perkembangan saling terkait erat dan integral satu sama lain.

2) Pembelajaran dan transformasi

Koordinasi adalah interaksi yang dapat mengubah perilaku manusia. Ada dua macam self-guideline: 1) tumorigenicity self-changing, seorang individu mengubah dirinya sendiri yang ditunjukkan oleh kondisi ekologis/eksternalitas. 2) Ganti plastik Allo. Ini berarti mengubah iklim luar sesuai kebutuhan Anda sendiri. Perubahan-perubahan ini diingat untuk interaksi pembelajaran, namun tidak semua langkah pembelajaran adalah penyesuaian diri.

3) belajar dan bermain

Ada juga siklus belajar untuk bermain. Kemiripan ada dalam belajar dan bermain, dengan perubahan perilaku, mentalitas, dan pertemuan.

Meskipun demikian, keduanya unik, dan gerakan belajar memiliki tujuan masa depan. Kemudian lagi, pertandingan hanya untuk keadaan sekitar saat itu. Padahal keduanya sangat erat hubungannya.

4) Pembelajaran dan pemahaman

Belajar memiliki makna yang lebih luas dari pada dasarnya mencapai pemahaman. Ada langkah-langkah pembelajaran yang terjadi secara alami tanpa pemahaman. Kemudian lagi, ada pemahaman yang tidak mendorong siklus belajar. Dengan memperoleh pemahaman, dia bukanlah seseorang yang benar-benar mengubah perilakunya.

5) Belajar dan Menghafal/Mengingat

Menghafal sesuatu belum menjamin sudah belajar dalam arti sebenarnya, sebab untuk mengetahui sesuatu tidak cukup hanya dengan menghafal saja, tetapi harus dengan pengertian. Sebagaimana maksud dari belajar sendiri yaitu menyediakan pengalaman-pengalaman untuk menghadapi persoalan dimasa depan.

6) Belajar Latihan

Belajar dan latihan dapat menyebabkan perubahan dalam tingkah laku, sikap dan pengetahuan. Akan tetapi di dalam praktek terdapat pula proses belajar yang terjadi tanpa latihan. (Herawati, 2018)

2.2.4 Fase-fase dalam Proses Belajar

Karena belajar adalah gerakan sedikit demi sedikit, perubahan positif terjadi. Seperti yang ditunjukkan oleh Bruner dari Syah, M, siklus belajar memiliki tiga fase.

1) Tahap informasi (tahap pengumpulan informasi)

Pada tahap ini siswa mencari data tentang materi yang diteliti. Data yang diperoleh ternyata merupakan data baru tanpa citra sama sekali untuk peneliti. Kursus ini juga mendapatkan data yang menambah, memperluas, dan mengembangkan informasi yang telah dimiliki siswa saat ini.

2) Tahap Transformasi (tahap perubahan material).

Dalam perkembangan ini, data yang Anda kumpulkan dibedah, diperbaiki, atau diubah menjadi struktur teoretis atau masuk akal untuk digunakan nanti dalam masalah yang lebih luas

3) Tahap evaluasi (tahap penilaian materi)

Pada tahap penilaian, siswa menilai sendiri seberapa besar wawasan mereka dapat digunakan untuk mendapatkan apa yang telah mereka peroleh atau untuk menangani suatu masalah yang mereka hadapi (Herawati, 2018).

68 2.3 Konsep Covid-19

2.3.1 Definisi Virus Corona

24
Virus corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm (Meng dkk., 2020; Zhu dkk., 2020). Sekelompok kasus pneumonia muncul mulai akhir bulan Desember 2019 di Wuhan China yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem pernafasan, yang kemudian dinamai sebagai penyakit virus corona (COVID-19) oleh badan kesehatan nasional WHO. (Nugraha et al., 2020)

10
Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan

pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrom coronavirus2* (SARS-COV 2) dan menyebabkan penyakit *coronavirus disease-2019* (kemkes.go.id).

2.3.2 Manifestasi Klinis Covid-19

Penyakit virus corona dapat menyebabkan manifestasi ringan, sedang hingga serius. Efek samping klinis mendasar yang tampak adalah demam (suhu > 38,0 C), sesak, berangin. Hal ini juga diikuti oleh efek samping gastrointestinal seperti angin kencang, kelelahan, nyeri otot, kelonggaran usus, dan gejala pernapasan lainnya. Beberapa pasien mengembangkan angin kencang dalam tujuh hari. Dalam kasus ekstrim, kondisi memburuk dengan cepat dan terus menerus, termasuk ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang tidak terkoreksi, masalah pengeringan dan penebalan dalam beberapa hari. Pada individu tertentu, efek sampingnya tampak ringan dan tidak termasuk demam. Sebagian besar pasien memiliki perkiraan yang layak, sedikit tingkat dalam bahaya, dan bahkan menendang ember (WHO, ²⁰2020).

Berikut sindrom klinis yang muncul jika terinfeksi (PDPI, 2020) :

1) Tidak berbelit-belit

Kondisi ini disertai dengan indikasi lembut. Efek samping yang tampak memiliki jenis indikasi yang samar. Efek samping utama, seperti sakit tenggorokan, hidung mancung, lemas, migrain, demam disertai nyeri otot, dan batu, bertahan. Perlu diperhatikan bahwa pada pasien yang lebih tua dan pasien imunodefisiensi, munculnya indikasi mungkin akan menjadi abnormal atau tidak normal. Selain itu, tidak ada demam, dan umumnya efek samping

yang ringan mungkin muncul. Dalam kondisi ini, pasien tidak mengalami kesulitan seperti kekeringan, sepsis, atau angina.

2) Pneumonia ringan

Gejala utama yang biasanya terlihat adalah demam, kejang, dan kesulitan bersantai. Bagaimanapun, tidak ada indikasi pneumonia serius. Seorang anak dengan pneumonia ringan yang digambarkan dengan hacking dan windedness.

²⁰ 3) *Pneumonia* berat pada pasien dewasa:

- a) Gejala yang muncul diantaranya demam atau curiga infeksi saluran nafas
- b) Tanda yang muncul yaitu henti nafas (*takipnea*) yakni frekuensi nafas >30x/mnt, distress pernafasan berat atau saturasi oksigen pasien <90%.

2.3.3 Etiologi *Covid-19*

Patogenesis *Covid-19* tergantung pada pemahaman sifat psikokimia dari *Covid-19* yang baru ditemukan. Sebagai tindak lanjut, dalam rilis kedua aturan "Covid tidak dapat berhasil dinonaktifkan oleh vhlorhexidine", elemen keturunannya jelas tidak sama dengan SARS-CoV dan MERSr-CoV. Lebih dari 85% homologi antara nCoV-2019 dan kelelawar-SL-CoVZC45. Ketika disempurnakan secara *in vitro*, nCoV-2019 juga ditemukan di sel epitel pernapasan manusia setelah 4 hari, namun membutuhkan sekitar 6 hari untuk memisahkan dan menyebarkan jaringan sel VeroE6 dan Huh-7. "Covid sangat sensitif terhadap sinar UV.

Infeksi RNA positif dengan penampilan seperti mahkota lensa pembesar elektron karena adanya paku glikoprotein dalam amplop CoV (mahkota adalah bahasa Latin untuk mahkota). Subfamili Orthocoronavirinae dari coronaviridae

(request Nidovirus) dipisahkan menjadi empat kualitas CoV: alpha Covid (alphaCoV), beta Covid (betaCoV), delta Covid (deltaCoV), dan gamma Covid (gammaCoV). Sejak saat itu, varietas betaCoV dipartisi menjadi 5 subgenus atau 10 leluhur. Sorotan genom⁷ menunjukkan bahwa kelelawar dan tikus kemungkinan merupakan sumber kualitas alphaCovs dan betaCoVs. Menariknya, spesies unggas tampaknya menunjukkan sumber kualitas deltaCoV dan gammaCoV. Orang-orang dari kelompok besar infeksi ini juga dapat menyebabkan penyakit⁴² pernapasan, usus, hati, dan sistem sensorik dalam berbagai kategori hewan, termasuk unta, sapi, kucing, dan kelelawar. Hingga saat ini, tujuh CoV manusia (HCV) telah diakui yang dapat mencemari manusia. Beberapa HCoVs diakui selama tahun 1960-an, sementara yang lain paling akhir ditemukan.

Kualitas ditunjukkan dengan genom HCoV baru yang diisolasi dari kelompok pasien pneumonia abnormal di (Chan., et al). Setelah menemukan Wuhan, kami melacak bahwa 89% kepribadian¹⁰¹ nukleotida dengan kelelawar SARS seperti CoVZXC21, 82% dari kualitas SARS-CoV11 manusia tersedia. Dengan cara ini, infeksi baru⁷ bernama SARS-CoV-2. Genom RNA tunggalnya mengandung 29891 nukleotida yang mengkode 9860 asam amino. Terlepas dari kenyataan bahwa permulaannya tidak sepenuhnya dipahami, penyelidikan genomik ini merekomendasikan bahwa SARS-CoV-2 mungkin berkembang dari jenis yang ditemukan pada kelelawar. Meskipun demikian, kemungkinan untuk meningkatkan tugas wasit antara kelelawar mamalia dan manusia ini tetap tidak jelas. Hal ini membingungkan apakah moderat ini ada, karena perubahan stok pertama mungkin dapat menyebabkan patogenesis langsung pada manusia (WHO, 2020).

2.3.4 Penularan *Covid-19*

Karena infeksi Covid-19 adalah penyakit bawaan, itu dapat menginfeksi manusia dari awal. Saya tidak tahu, tetapi informasi filogenetik menunjukkan bahwa Covid mungkin akan menjadi infeksi normal yang tak tertahankan. Kemajuan informasi baru menunjukkan bahwa kontaminasi dari manusia ke manusia diantisipasi melalui kontak langsung dengan butiran air dan infeksi yang dibawa oleh tetesan air. Ini dapat diandalkan dengan tingkat kontaminasi dalam tenaga kerja klinis yang merawat pasien dengan Covid-19 yang baik hati, dengan hasil luar biasa dari orang-orang yang datang ke Jerman dari Shanghai, Cina, dan bertemu di tempat kerja dengan bukti penyakit lain di luar Wuhan, Cina, dengan sangat baik. hasil. Untuk laporan situasi ini, bahkan disadari bahwa penyakit awal belum mengalami efek samping (asintomatik) atau kontaminasi terjadi saat sedang merenung. Laporan lain yang mendukung penularan Covid-19 dari manusia ke manusia⁸⁸ adalah laporan sembilan kasus penularan langsung dari manusia ke manusia di China, hingga kontak dekat tanpa riwayat pergerakan flare-up.

Kontaminasi ini biasanya disebabkan oleh percikan dan kontak dengan infeksi dan infeksi dapat menyerang mukosa halus. Dalam pemeriksaan, kami mencoba untuk mengukur kecepatan kontaminasi sesuai dengan waktu merenung dari pasien yang terpisah, manifestasi, dan jangka waktu antara efek samping. Meskipun pemeriksaan tersebut dapat memberikan hasil dari satu pasien ke sekitar tiga orang di sekitarnya, risiko berkurangnya kontak pada satu pasien dapat meningkat karena waktu kontak antar pasien menjadi lebih lama karena dapat menjadi tercemar selama jangka waktu penetasan (WHO, 2020).

2.3.5 Penatalaksanaan Pasien ¹² Covid-19

Prinsip penatalaksanaan secara keseluruhan menurut WHO:

Triase: identifikasi pasien segera dan pisahkan pasien dengan *severe acute respiratory infection* (SARI) dilakukan dengan memperhatikan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi yang sesuai terapi suportif dan monitor pasien, pengambilan contoh uji untuk diagnosis laboratorium, tatalaksana cepat pasien dengan *hipoksemia* atau gagal nafas dan *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), *syock sepsis* dan kondisi kritis lainnya. ⁸⁶ Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penanganan Covid-19 adalah penanganan infeksi. Hal ini diketahui terkait dengan co-horribleness dan mortalitas pada gambaran klinis pasien Covid-19. Penyakit penyerta ¹² yang diketahui diidentifikasi dengan ramalan pasien adalah usia lanjut, hipertensi, diabetes mellitus, infeksi kardiovaskular dan penyakit pembuluh darah (WHO, 2020)

¹ BAB 3

METODE

3.1 Pencarian Literatur

3.1.1 Pencarian *Literature*

1. *Database*

Di penelitaian ¹ ini memakai informasi asisten dari pemeriksaan sebelumnya, bukan persepsi langsung. Sumber informasi opsional sebagai artikel yang diidentifikasi pada poin menggunakan *database* dari *google scholar*, *Science direct*, dan *PubMed*.

¹ 2. Jumlah artikel

Jumlah artikel yang ingin di-review sejumlah sepuluh artikel (4 internasional dan 6 nasional) dengan mencantumkan artikel pencarian 5 tahun terakhir 2017-2021.

3. Kata kunci

Dalam mencari artikel menggunakan kata kunci (AND, ORNOT atau ANDNOT), Anda dapat dengan mudah mencari buku harian yang ideal yang digunakan untuk pemasangan poin demi poin buku harian. semboyan yang digunakan

adalah “*the role of parents*” AND “*learning process*”¹ AND “*COVID-19*”

3.2 Karakteristik Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 karakteristik inklusi dan eksklusi dengan format PICOST

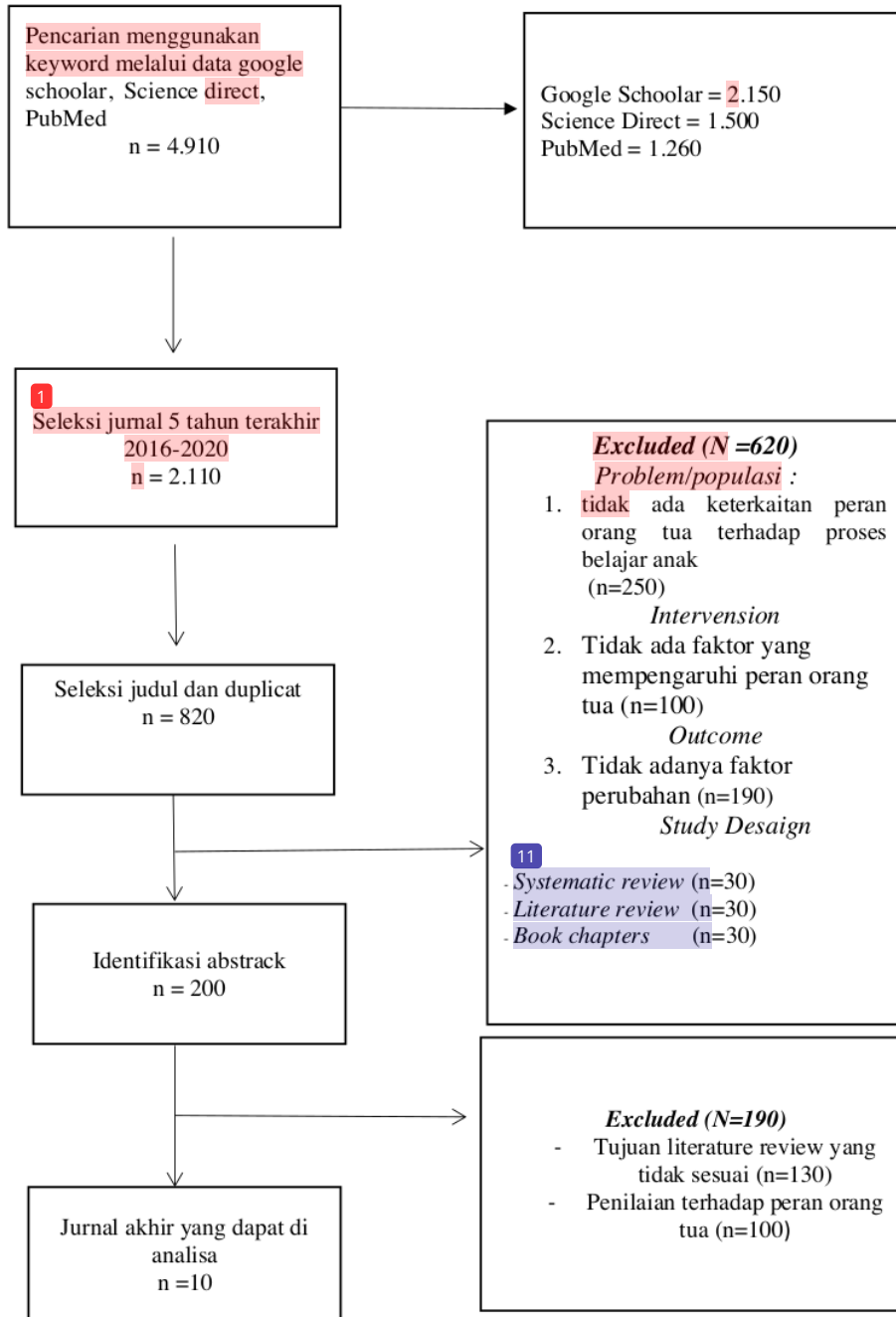
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Jurnal nasional ⁵¹ , jurnal internasional terkait peran orang tua terhadap proses belajar anak.	Jurnal nasional dan internasional ⁵¹ tidak ada keterkaitan peran orang tua terhadap proses belajar anak.
<i>Intervension</i>	Mengidentifikasi bagaimana tanggung jawab orangtua pada proses belajar di era wabah covid19.	Tidak adanya faktor yang mempengaruhi ⁶ guru, peran teman sebaya dalam proses belajar anak di era pandemi Covid-19.
¹¹ <i>Comparison</i>	Tidak ada data pembandingan	Tidak ada data pembandingan
<i>Outcome</i>	Beberapa ju ⁶² terdapat adanya perubahan dalam proses belajar anak selama masa pandemi dan setelah kejadian pandemi Covid—19 melalui pendampingan peran orang tua.	Tidak adanya faktor perubahan yang mempengaruhi peran orangtua dalam pembelajaran anak ketika masa covid19.
<i>Study Desaign</i>	deskriptif kualitatif, cross-sectional, kualitatif narrative inquiry, Retrospektif, kualitatif fenomenologis, kualitatif studi kasus, Deskriptif Kualitatif,	<i>Literatur review</i> , <i>systematic review</i> , <i>Book chapters</i> .
Tahun Terbit	Jurnal yang terbit 5 thun terkahir stlh tahun 2016	¹ Jurnal yang terbit setelah tahun 2016
Bahasa	Bahasa indonesia dan bahasa inggris	Selain menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

Seleksi studi dan penilaian kualitas

Pemilihan studi dilaksanakan memakai perangkat lunak *Mendeley*. Teknik pertama adalah melakukan green review dan melanjutkan full text review. Risalah dan studi yang tidak terkait dan tidak pantas dikecualikan untuk tujuan tinjauan bibliografi, dengan mempertimbangkan relevansinya.

Sesuai hasil pencarian literatur menggunakan publikasi ¹¹ *google scholar*, *science direct* dan *PubMed* menggunakan kata kunci “*the role of parents*” AND “*learning process*” AND “*COVID-19*” dalam pencarian 5 tahun terakhir peneliti menemukan 4.910 jurnal sehingga dipilah ada 820 jurnal di-eksklusi karena duplikasi pada jurnal tersebut tidak tercantumkan dan beberapa isi dari jurnal tersebut tidak sesuai dengan masalah yang diambil. Penilaian kelayakan dari jurnal, terdapat beberapa ketidaklayakan inklusi sehingga dilakukannya *eksklusi* dan didapatkan ¹ 10 jurnal untuk dilakukan *review*.

Gambar 3.1 diagram alur review jurna



3.4 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literatur Review yang digunakan, menggunakan teknik cerita, dikumpulkan dengan informasi komparatif sesuai hasil penilaian untuk menjawab alasannya. Dalam satu buku harian yang ditandai dengan distribusi, nama ilmuwan, tahun distribusi, judul, teknik penelitian, hasil, kumpulan data, dan *database*

No	Autor	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode Sampel, Instrumen, Analisis	(Desain, Variabel, Review)	Hasil	Literatur	Database	Link
1	Lemi Susanti, Luthfi Hamdani Maula, Rahman Eri Pridana	2020	Volume 3, no 3	Peran orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi Covid-19	Desain : deskriptif kualitatif Sampel : usia 11 tahun, 17 responden Variabel : VI : peran orang tua VD: pembelajaran dalam jaringan (Daring) Instrumen: wawancara Analisis : induktif/kualitatif	3	Dalam hubungannya dengan anak orang tua memainkan perannya sebagai pendidik dalam keluarga, yang harus membimbing, mengawasi, dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama melatih sikap mental anak.	Google scholar. Jurnal Perseda	https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/835	
2	Garbe, Amber Ogurlu, Uzeyir Logan, Nikki Cook,	2020	Volume 4 Nomor 3	COVID-19 and Remote Learning: Experiences of Parents with Children during the	Desain : Deskriptif Kualitatif Sampel : 122 orang tua Variabel : VI : COVID-19 and Remote Learning	29	mengatur dan mengelola jadwal anak, memelihara hubungan dan interaksi, memantau dan memotivasi	PubMed American Journal of Qualitative Research	https://www.ajqr.org/article/parents-experiences-with-remote-education-during-covid-19	

Perry		Pandemic	29	<p>VD : Experiences of Parents with Children during the Pandemic</p> <p>Instrumen : kuesioner anak</p> <p>Analisis : tematik</p> <p>Desain : kualitatif <i>narrative inquiry</i></p> <p>Sampel : <i>participant</i> dipilih satu orang tua</p> <p>Variabel : Peran orang tua terhadap anak</p> <p>VD : Proses belajar</p> <p>Instrumen : Wawancara</p> <p>Analisis : Tematik</p>	<p>keterlibatan anak, dan menginstruksikan anak sebagaimana diperlukan</p> <p>Peran orang tua memberikan keteladanan, menanamkan nilai-nilai, memperbaiki akhlak, dan kefitrahan yang sesuai dengan pendampingan orang tua. Misalnya seperti membaca sains, teknologi, konferensi, simulasi, loka karya dan bermain peran.</p>	<p>19-school-closures-8471</p> <p>https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/1154</p> <p>Google Scholar</p> <p>Jurnal Visipena</p>
3	Maharani, 2020 Subhartini	Volume 11	26	<p>Peran orang tua terhadap anak dalam program pembelajaran dari rumah saat Covid19</p>	<p>Peran orang tua disini yaitu meringankan atau mendukung anak adaptasi terhadap proses anak, belajar anak, menjaga rutinitas dan struktur dalam lingkungan keluarga</p>	<p>https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32987641/</p>
4	Romero, Estrella López-Romero, Laura Domínguez-álvarez, Beatriz Villar, Paula	2020 Volume 17	23	<p>Testing the effects of covid-19 confinement in spanish children: The role of parents' distress, emotional problems and specific parenting</p>	<p>Peran orang tua disini yaitu meringankan atau mendukung anak adaptasi terhadap proses anak, belajar anak, menjaga rutinitas dan struktur dalam lingkungan keluarga</p>	<p>80pMed International Journal of Environmental Research and Public Health</p>

Gómez-Fraguela, Jose Antonio	specific parenting	Instrumen : Kuesioner Analisis : Statistik	tampaknya memberikan pengaruh yang positif. mengatur rutinitas rumah, berbicara dengan anak-anak tentang pandemi, mengontrol eksposur media, dan melibatkan anak dalam kegiatan keluarga direkomendasikan sebagai strategi efektif.	
5 Uzun, Halil Karaca, Nezahat Hamiden Metin, Şermin	Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic	Desain : Deskriptif kuantitatif Sampel : 219 ibu dan ayah yang memiliki anak antara usia 4 tahun-6 tahun Variabel ²¹ VI : Assesment of parent-child relationship VD : Covid-19 pandemic Instrumen: Formulir Informasi Demografis Analisis : statistik SPSS	Peran orang tua disini membantu komunikasi anak selama belajar dirumah, mendukung anaknya dalam proses ini dan melindungi mereka dari efek negatif proses ini dengan kegiatan.	https://www.researchgate.net/publication/346964244_Assesment_of_Parent-Child_Relationship_in_Covid-19_Pandemic--_Covid-19_Pandemisinde_Ebeveynlerde_Ebeveynlerin_Degerlendirilmesi

6	Dong, Chuanmei, Cao, Simin, Li, Hui	2020	Volume 118	Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes	<p>Desain : deskriptif kuantitatif dan kualitatif</p> <p>Sampel : 3.275 orang tua</p> <p>Variabel : VI : Young children's online learning during COVID-19 VD: Chinese parents' beliefs and attitudes</p> <p>Instrumen : kuesioner</p> <p>Analisis : tematik</p>	Peran Orang tua dalam penelitian ini dengan cara melakukan pembaruan pengetahuan 48 reka dan mengembangkan pemahaman baru tentang 'masa kanak-kanak', 'belajar', dan 'bermain' melalui pendidikan orang tua atau program kemitraan sekolah-keluarga.	Science Direct Children and Youth Services Review journal	https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S019074092031224X
7	Handayani, Tri Khasanah, Hariyani, Nur Yoshinta, Rolisda	2020	Volume 1	Bimbingan pembelajaran di rumah untuk anak yang sekolah dasar terdampak Covid-19	<p>Desain : Deskriptif Kualitatif</p> <p>Sampel : 9 siswa kelas 4</p> <p>Variabel : VI : pendampingan belajar dirumah VD :siswa sekolah dasar</p> <p>Instrumen : wawancara terstruktur, observasi partisipasi aktif, dokumentasi</p> <p>Analisis : data kualitatif</p>	Orang tua mempunyai peran penting selama kegiatan belajar secara daring, yaitu diantaranya orang tua mengawasi dan memfasilitasi proses belajar anak.	Google scholar ABDIPRAJ A (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)	https://jurnal.unidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/view/3209
8	Iftitah, Selfi	2020	Volume 4	Peran OrangTua	<p>Desain : Deskriptif kualitatif</p>	peran penting orang tua dalam	Google scholar	http://journal.fai.unisla.ac.id/

Lailiyatul Anawaty, Mardiyana Faridhatul	Dalam Mendampingi Anak Dirumah Selama Pandemi Covid19	Sampel : 8 orang tua (4 orang ayah siswa, 4 orang ibu siswa) Variabel : VI : peran orangtua VD :Dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Instrumen : wawancara, observasi Analisis : data kualitatif	17	mendampingi anak yaitu Anak merasa tidak sendiri, orangtua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak, tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, melihat dan mengembangkan bakat anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.	87	index.php/jce/article/view/256
9 Fransiska	2020 Volume 3 Pekerjaan orangtua melatih pembelajaran di rumah pada saat pandemi (studi kasus pada anak 5-6 thn)	Desain : kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sampel : 7 orang tua Variabel : VI : pelaksanaan orangtua belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 Instrumen : observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis : interactive	57	Keikutsertaan orangtua dalam mengajarkan anak untuk belajar dirumah selama 30mnt – 1 jam dengan mengajarkan menggambar, membaca, menghitung dll dengan tetap dipantau grurnya melalui media sosial yg di buat oleh guru	57	https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/926

		model dari Miles dan Huberman	
10	Cahyati, Nika Kusumah, Rita	2020	Volume 4
		Prcan Orangtua Dalam Mengaplikasik ⁸⁴ Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19	
		Desain: fenomenologis	Google ⁸⁶ <i>Jurnal Golden Age</i>
		Sampel: orangtua mempunyai berusia 5-8 thn	https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jgal/article/view/2203/1326
		Variabel : VI : peran orangtua VD:Pembelajaran dirumah selama Covid19	Tugas wali sangat penting mendidik anak yang belum mengerti bahwa ada pandemi di rumah agar penyakit itu tidak menyebarkan episode momok. Wali memiliki pekerjaan instruktur, fasilitator, percikan, dan pembangkit tenaga listrik untuk anak-anak.
		Instrumen: Angket	
		Analisis: Data Kualitatif	

BAB 4

HASIL DAN ANALIS

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik umum *literature*

Hasil dari teknik *Literature Review* berisi tentang penulisan informasi sesuai dengan tujuan dari penulisan. Pengenalan efek sampingan dari penulisan artikel percobaan terakhir diringkas berupa tabel yang berisi mengenai penjelasan berbentuk paragraph mengenai makna dari table dan disertakan trendnya.

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (N=10)

No	Kategori	N	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2020	9	90
2.	2021	1	10
Total		10	100
B.	Instrumen		
1.	Lembar Kuesioner (Observasi)	4	40
2.	Wawancara	4	40
3.	Formulir Informasi Demografis	1	10
4.	Angket	1	10
Total		10	100
C.	Desain Penelitian		
1.	Deskriptif Kualitatif	6	60
2.	Deskriptif kualitatif narrative inquiry	2	20
3.	Desain fenomenologis	2	20
Total		10	100
D.	Sampel		
1.	Purposive & snowball	4	40
2.	Desain Kuantitatif	2	20
3.	Cross Sectional	4	40
Total		10	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1	Tematik	4	40

2	<i>Induktif/ Kualitatif</i>	4	40
3	<i>Interactive Model</i>	2	20
Total		10	100

Pemeriksaan ini bergantung pada prosedur audit tertulis, yang direncanakan sebagian besar (60%) akan digunakan seluruhnya (90%) pada tahun 2020. Pemeriksaan khusus subyektif. Hampir sebagian dari tinjauan (40%) menggunakan beberapa jajak pendapat yang menggunakan pemeriksaan induktif/subyektif (40%).

4.2 Analisis literature review

91

Tabel 4.2 Karakteristik peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar

Peran orang tua	Sumber (97) diris utama
1. Pendidik Dalam artikel ini menyebutkan bahwa peran orang tua salah satunya yaitu sebagai pendidik. Karena pada saat pandemi seperti ini bantuan dari orang tua sangat diperlukan untuk mendidik anaknya dalam menyelesaikan tugas-tugas anaknya.	(Susanti et al., 2020), (Dong et al., 2020), (Cahyati & Kusumah, 2020)
2. Motivator Beberapa artikel juga menjelaskan bahwa disini peran orang tua yaitu sebagai motivator.	(Maharani & Barat, 2020), (Uzun et al., 2021)
3. Teman Dalam artikel ini ketika pembelajaran secara daring peran orang tua sebagai teman disini juga sangat penting dikarenakan anak-anak lebih banyak berinteraksi dengan orang tua selama dirumah.	(Iftitah & Anawaty, 2020)
4. Pendukung dan pendamping Dalam artikel ini disebutkan peran orang tua sebagai pendukung, karena pada saat proses belajar secara daring ini dukungan dan dampingan dari orang tua sangat signifikan dalam keberhasilan belajar anak dalam masa pandemi.	(Garbe et al., 2020), (Romero et al., 2020), (Fransiska, 2020), (Handayani et al., 2020)

72

6
Tabel 4.3 Analisis peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi covid-19

No	Peran orang tua terhadap proses belajar anak	Analisis Literature	Sumber Empiris Utama
1	3 Peran orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) selama pandemi Covid—19	Berdasarkan analisis yang saya temukan dalam jurnal ini yaitu peran orang tua sebagai pendidik. Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak selama proses pembelajaran berbasis web sangat penting. Ini karena, selain karena keluarga adalah pelatihan pertama negara bagian anak-anak, anak-anak sekarang menghabiskan lebih banyak energi di rumah dengan orang tua mereka daripada di lingkungan sekolah. Karena instruktur tidak dapat menjelaskan materi secara terbuka, anak-anak memerlukan arahan orang tua dalam memahami subjek tertentu, dalam hal apa pun, untuk jangka waktu yang singkat.	(Susanti et al., 2020)
2	29 COVID-19 and Remote Learning: Experiences of Parents with Children during the Pandemic	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini terdapat peran orang tua sebagai pendukung bagi anak. Pada jurnal ini menjelaskan bahwa keterlibatan orangtua dalam berproses ini menjadi sangat penting untuk prestasi siswa, dukungan orang tua juga menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan peserta didik dalam lingkungan virtual. Beberapa orang tua juga merasa lebih terhubung dengan tugas sekolah anak mereka, sementara yang lain melihat ini sebagai beban tambahan.	(Garbe et al., 2020)
3	5 Peran orang tua terhadap anak dalam program pembelajaran di rumah saat Covid—19	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini terdapat peran orang tua sebagai motivator dan melakukan pendampingan pembelajaran anak. Wali tidak	(Maharani & Barat, 2020)

		hanya menjadi tempat utama dalam mendidik anak-anak mereka tentang karakter, kualitas yang ketat, dan pengaturan karakter. Bagaimanapun, saat ini saya berperan lebih sebagai pendidik yang harus membangunkan anak-anak untuk belajar di rumah. Mendukung pembelajaran anak Anda khawatir tentang bagaimana wali mendukung tugas sekolah anak mereka dan bereaksi dengan baik terhadap semua pembelajaran di sekolah.	
4	<p>23</p> <p>Testing the effects of covid-19 confinement in spanish children: The role of parents' distress, emotional problems and specific parenting</p>	<p>18</p> <p>Dalam jurna ini dapat dianalisa yaitu peran orang tua sebagai pendamping anak dalam proses belajar di rumah. Orang tua mendampingi anak dengan cara yaitu orang tua mencoba mengelola perilaku anak yang dapat memengaruhi kesejahteraan anak. Orang tua berperan harus mampu untuk menerima, memantau dan terlibat secara positif dengan anak, serta mendorong sikap pemecahan masalah, meningkatkan ketahanan pada anak-anak dalam proses belajar yang dilakukan secara daring. Ketika anak sudah berada dalam situasi stress, cara orang tua yaitu mencoba meringankan atau mendukung adaptasi anak.</p>	(Romero et al., 2020)
5	<p>21</p> <p>Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic</p>	<p>96</p> <p>Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini adalah orang tua berperan sebagai motivor dan pendukung bagi anak selama proses belajar di rumah. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa satu-satunya tempat komunikasi anak dan berinteraksi adalah lingkungan keluarga. Orang tua disini sangat berperan penting untuk mendorong proses belajar anak</p>	(Uzun et al., 2021)

		selama masa pandemi. Ketika anak sudah merasa mulai bosan dirumah dan ingin bermain diluar rumah bersama teman-temannya itu seharusnya orang tua memperbol ¹⁸ an, tetapi disamping itu orang tua juga harus tetap memberikan motivasi dan dukungan agar proses belajar anak lebih efektif lagi meskipun belajar secara daring.	
6	14 Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes	Berdasarkan hasil analisis yang saya te ³² kan dalam jurnal ini adalah peran orang tua sebagai pendidik. Beberapa orang tua ⁵⁰ memiliki keyakinan dan sikap negatif tentang nilai dan manfaat pembelajaran online dan lebih memilih untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka atau langsung. Karena di dalam jurnal ini orang tua harus mampu mendidik anak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak, mampu menggantikan posisi guru ketika belajar di rumah, dan orang tua di tuntutan mampu memahami ⁵⁵ beberapa mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru masing-masing. I ⁵⁰ agam pendapat orang tua menyarankan kelas online untuk anak-anak dan memberikan fleksibilitas dan kenyamanan kepada anak-anak dan juga kepada orang tua itu sendiri.	(Dong et al., 2020)
7	Mendampingi pembelajaran dirumah bagi siswa SD pada saat Covid-19	Sesuai penyelidikan yang ditemukan dalam buku harian ini, pekerjaan penting, membantu dan bekerja dengan interaksi belajar anak, adalah orang tua. Namun, di sini untuk menyaring hari orang tua, tidak adanya informasi dan pengalaman orang tua, kemajuan belajar, yang membantu memahami materi	(Handayani et al., 2020)

		yang diberikan oleh instruktur, semua wali harus melakukan segala sesuatu di luar rumah. Perhatian orang tua..	
8	Tanggung jawab Orangtua dalam mendampingi Anak ketika Dirumah saat Pandemi	Berdasarkan hasil analisis yang saya temukan dalam jurnal ini yaitu tanggung jawab orangtua menjadi teman dirumah untuk anak. Karena pada kondisi dan situasi pandemi seperti saat ini, bahkan peran orangtua secara maksimal dan diharapkan dapat melakukan interaksi yang lebih baik sehingga orangtua dapat melaporkan perkembangan anak. Ketika anak-anak mulai belajar di rumah, tugas orangtua sangat penting karena keluarga pada dasarnya adalah tempat utama sekolah anak-anak. orangtua membantu anak-anak mereka dalam menyiapkan media yang mereka gunakan dan pergi bersama mereka melalui interaksi belajar, dan sebagainya. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat.	(Iftitah & Anawaty, 2020)
9	Pekerjaan orangtua melatih pembelajaran di rumah pada saat pandemi (studi kasus pada anak 5-6 thn)	Karena efek samping dari pemeriksaan yang dibagikan dalam buku harian ini, khususnya pekerjaan orangtua sebagai pendamping bagi anak, sifat hubungan orangtua selama siklus pembelajaran mencerminkan tingkat kehangatan, kekokohan, kepercayaan, cinta yang dapat dibuktikan, dan daya tanggap. Melakukan. Dalam suatu hubungan. Buku harian itu menjelaskan bahwa para orangtua berbagi pekerjaan dan waktu, membantu anak-anak mereka belajar, dan berusaha untuk membantu para guru dengan memberikan tugas sekolah. Hal ini dapat memerlukan beberapa waktu	(Fransiska, 2020)

		bagi mereka untuk melakukan dan menjalankan usaha tersebut.	
10	Peran Orangtua Dalam Mengaplikasikan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19	Berdasarkan analisis yg saya lakukan dalam jurnal ini yaitu peran orang tua disini yaitu sebagai pendidik yang dimana orang tua harus mampu dan bisa berperan sebagai pengganti guru selama dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Dalam jurnal ini menurut winingsih (2020) terdapat 4 peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh, diantaranya yaitu : sebagai guru, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pengaruh atau director.	(Cahyati & Kusumah, 2020)

BAB 5

PEMBAHASAN

Dalam 10 jurnal yang diklarifikasikan dan sudah dianalisis menunjukkan adanya perubahan pada tanggung jawab orangtua terhadap proses belajar anak ⁶ dalam proses belajar di era pandemi *covid-19*. Berdasarkan fakta yang ada pada beberapa artikel, peran orang tua sedang mengalami penambahan tanggung jawab ⁹⁰ salah satunya yaitu peran orang tua sebagai pendidik selama proses belajar secara daring. Pada masa kondisi dan situasi pandemi ⁴⁶ seperti ini, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya belajar dan bermain di rumah. Sehingga orang tua harus mampu memberikan perannya untuk menggantikan peran guru di rumah (Susanti et al., 2020). Pada jurnal yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya artikel (Garbe et al., 2020) juga berpendapat bahwa ⁶ peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar pada saat pandemi ini juga bertambah, yaitu ⁵¹ peran orang tua sebagai pendukung. Dukungan orang tua dalam proses belajar ini juga sangat signifikan untuk prestasi dan keberhasilan anak dalam lingkungan virtual. Menurut (Maharani & Barat, 2020) bahwa disini ⁵² orang tua juga memiliki peran tambahan yaitu sebagai motivator dan memfasilitasi ketika anak belajar di rumah, juga membantu anak ketika kesulitan mengerjakan tugas.

Mengingat hipotesis pekerjaan orang tua sebagai instruktur, guru utama adalah wali yang berusaha untuk membina kapasitas maksimal anak baik dalam potensi antusias dan psikomotorik. Wali berperan penting dalam mendidik dan mendukung anak-anak, baik secara instruktif maupun santai. (Mózo, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat ³² bahwa peran orang tua sebagai pendidik ⁶ itu sangat penting bagi anak dalam proses belajar di era ⁶ pandemic covid-19, karena pada saat ini proses belajar dilakukan secara online jadi yang harus jadi guru pada saat anak belajar adalah orang tua.

Berdasarkan teori (Susanti et al., 2020) ⁵² peran orang tua sebagai pendidik selama masa pandemi covid-19 Bantuan wali sangat diperlukan karena mereka dapat membantu anak-anak dalam belajar. Karena, dalam hal keluarga Anda adalah seorang pengajar, Anda tidak hanya akan menggantikan pekerjaan Anda sebagai pendidik ketika belajar di rumah, yaitu, Anda akan menjadi guru pertama negara bagian untuk anak-anak Anda. ⁷⁷ Dari penjelasan di atas, kita dapat melihat bahwa tugas gatekeeper dalam pembelajaran sangat vital. Terutama karena pembelajaran internet tidak mengizinkan instruktur untuk menggambarkan materi tanpa syarat, anak-anak membutuhkan arahan orang tua dalam memahami materi, atau dalam tugas dan tugas. oleh Dr. Tentang anak-anak, wali berperan sebagai instruktur dalam keluarga. Instruktur harus mengarahkan, mengatur dan mendorong pembelajaran anak-anak.

Menurut ⁷⁶ (Cahyati & Kusumah, 2020) peran orang tua sebagai pendidik dalam masa belajar anak ⁵ orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Banyak wali membantu menyegarkan selama belajar. Atas seruan administrasi Corona 19, banyak orangtua yang menginvestasikan tenaganya di rumah untuk membantu interaksi belajar anak-anaknya. Banyak orangtua setuju bahwa orgtua juga akan membantu mereka melakukan tugas yang ditawarkan oleh guru saat belajar di rumah. Menurut (Dong et al., 2020) tanggung jawab orangtua

pada pembelajaran disaat pandemi ini menjadi seorang pendidik orang tua harus mampu mendidik anak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak, mampu menggantikan posisi guru ketika belajar di rumah, dan orang tua di tuntut mampu memahami beberapa mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru masing-masing.

Menurut (Maharani & barat ,2020) pekerjaan orang tua sebagai instruktur, guru utama adalah wali yang berusaha untuk membina kapasitas maksimal anak baik dalam potensi antusias dan psikomotorik. Wali berperan penting dalam mendidik dan mendukung anak-anak, baik secara instruktif maupun santai. orang tua memainkan peran penting dalam pelatihan anak-anak mereka. Untuk situasi ini, wali harus didesak untuk bersemangat belajar, terutama sebagai bantuan untuk kemajuan di sekolahnya. Orang tua juga harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya memberikan perhatian, memberikan hadiah dan hukuman, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Tidak hanya anak-anak yang belajar perlu memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi mereka juga membutuhkan ruang belajar seperti ruang belajar, meja, tempat duduk, penerangan, alat tulis dan buku. Demikian pula, aksesibilitas orang tua yang dapat mengatasi masalah kantor belajar anak mendorong anak untuk berpikir lebih antusias dan memungkinkan anak untuk lebih mengembangkan kinerja belajar mereka.

Menurut (Iftitah dan Anawaty, 2020), selama wabah COVID-19, pekerjaan orang tua seperti pendamping di rumah. Pada saat-saat ini, anak-anak sebagian besar berada di rumah bersama orang tua mereka, jadi wali membantu mereka saat

belajar Korespondensi yang luar biasa ini adalah untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak melalui berbagai latihan kolektif yang berharga. Dalam pembelajaran kompartemen, pentingnya bantuan orang tua adalah bahwa ketika anak-anak belajar ketabahan, mereka dapat lebih terinspirasi. Korespondensi yang lancar dengan anak-anak sangat penting dalam hubungan orang tua-anak, dan korespondensi setara dengan ekstensi yang menghubungkan harapan, harapan, dan tanggapan anak-anak untuk menceritakan dan memberikan cerita terbuka kepada wali. Korespondensi dengan alasan yang sangat baik dapat membuat lingkungan keluarga yang hangat dan menyenangkan sepanjang kehidupan sehari-hari. Memperhatikan kata-kata satu sama lain dan membangun korespondensi melalui cerita dan wacana ketika wali dan anak-anak bermain bersama.

Menurut teori (Handayani et al., 2020) tanggung jawab orangtua pada saat wabah ini menjadi seorang pendukung dan pendamping dalam proses belajar anak, para orang tua karena selama masa pembelajaran daring, mereka harus menyisihkan waktu maupun uang untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring bagi anak-anaknya. Faktor lain yang menghambat proses pembelajaran daring adalah guru, karena tidak semua guru dapat menguasai teknologi internet dan mengoperasikan aplikasi yang mendukung pembelajaran, terlebih bagi guru-guru senior. Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tua mereka masing-masing karena dengan cara memberikan respon perhatian yang baik dengan menemani anak-anaknya seperti, mendengarkan cerita anak, bercanda dengan anak, bersenda gurau, bermain bersama anak agar mereka merasa mempunyai orang tua yang sangat mendampingi dan mendukung anak selama proses belajar. Menurut (Romero et al., 2020) selama anak belajar secara online orang tua

memiliki peran tambahan yaitu tugas orangtua sbgai guru anak dalam pembelajaran dirumh . Orang tua mendampingi anak dengan cara yaitu orang tua mencoba mengelola perilaku anak yang dapat memengaruhi kesejahteraan anak. Orang tua berperan harus mampu untuk menerima, memantau dan terlibat secara positif dengan anak, serta mendorong sikap pemecahan masalah, meningkatkan ketahanan pada anak-anak dalam proses belajar yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan opini, analisis dari beberapa peneliti tanggungjawab orangtua terhadap anak dalam pembelajaran ⁶ di era pandemi *covid-19* juga membuat beberapa orang tua mengalami kesulitan untuk menjalankan perannya secara maksimal dan ada berbagai alasan kenapa orang tua mengalami kesulitan kemungkinan karena tingkat pendidikan yang berbeda, latar belakang yang berbeda, tingkat ekonomi keluarga dan tingkat pekerjaan orang tua masing-masing. Ada juga ¹⁸ orang tua yang sudah melakukan sesuai dengan perannya. Ketika ⁸³ orang tua sibuk dengan pekerjaannya disini orang tua juga harus mampu untuk membagi tugasnya menjadi peran otang tua yang sudah menjadi tanggung jawabnya terhadap anak selama masa pandemi *covid-19*.

PENUTUP**6.1 Kesimpulan**

berdasarkan secara keseluruhan *Literature Review* dari 10 data yang sudah dicantumkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa orang tua dalam masa pandemi covid-19 mempunyai peran penting yang harus dilaksanakan terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi covid-19. Orang tua mempunyai peran antara lain yaitu sebagai pendidik, peran orang tua sebagai motivator, peran orang tua berperan sebagai teman dan peran orang tua yaitu sebagai pendukung dan pendamping.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian dari *Literatur review* diatas, penulis percaya bahwa itu akan berguna bagi organisasi atau penyelidikan lebih lanjut, misalnya saya akan memberikan ide-ide yang menyertainya.

1. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan hasil dari studi survei tulisan, mereka dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengubah studi eksplorasi menggunakan strategi kuantitatif.
2. Bagi tenaga perawat dapat dipergunakan sebagai referensi dan sumber informasi serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperkembangkannya sesuai dengan judul yang diambil oleh penelitian ini yaitu tentang peran orang tua terhadap anak dalam proses belajar di era pandemi covid-19.

3.

Daftar Pustaka

- 89
41 Utami. 2020. Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada.
Gouedard, P., Pont, B., & Viennet, R. 2020. "Education responses to COVID—
19." *Implementing a way forward*. 224.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1787/8e95f977-en>.
- 39
H, Herawati. 2018. "Memahami Proses Belajar Anak. ." *Jurnal UIN Ar-Raniry
Banda Aceh* IV(1), 27–48.
- 31
M, Pane A & Darwis Dasopang. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran.
FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- 4
Maskapai, A. H. P. K., Murah, L. P. J. P. B., D. D. U.-U. N. 8 T., & Konsumen,
T. P. 2013. *Maskapai, Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Murah,
Lion Pada Jasa Penerbangan Bertarif 1999, Ditinjau Dari Undang-
Undang Nomor 8 Tahun Konsumen, Tentang Perlindungan* 1(c), 2–6.
- 28
N, Khalimah. 2021. "Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum
pedurangan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021." *skripsi*.
- 2
Nugraha P, Utama M & Sulaiman A. 2020. *Survey Of Students Sport Activity
During Covid—19 Pandemic. Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani,
Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11–24.
<https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805>.
- 5
Astita, W. (2016). *tanggung jawab orangtua dalam mendidik akhlak anak di desa
bangun jaya kecamatan sungkai utara* (Vol. 152, Issue 3). IAIN Raden Intan
Lampung.
- 40
Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan
Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01),
4–14.
- 14
Dong, Cao, S., & Li, H. (2020). *Young children's online learning during
COVID19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. January*.
- 45
Edi Widianto. (2015). Pcran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pcnididkan
Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1), 31–
39.
- 38
Fransiska. (2020). tanggung jawab orangtua dalam kegiatan belajar dirumah pada
masa pandemi covid-19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun). *DUNIA
ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- 25
Garbe, A., ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with
Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of
Qualitative Research* 64 (3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- 64
Gouedard, P., Pont, B., & Viennet, R. (2020). *Education responses to COVID-19:
Implementing a way forward*. 224.
- 35
Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar
Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA*

- 39 (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(1), 107.
- Herawati, H. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, IV(1), 27–48.
- 33 Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71.
- 28 Khalimah, N. (2021). *Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi*.
- 27 Maharani, S., & Barat, J. (2020). Jurnal Visipena. *Jurnal Visipena*, 11(1), 99–115.
- 24 MASKAPAI, A. H. P. K., MURAH, L. P. J. P. B., 1999, D. D. U.-U. N. 8 T., & KONSUMEN, T. P. (2013). No Title 补充材料. *Maskapai, Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Murah, Lion Pada Jasa Penerbangan Bertarif 1999, Ditinjau Dari UU Nomor 8 Tahun Konsumen, Tentang Perlindungan*, 1(c), 2–6.
- 53 Mózó, B. S. (2017). Peran Orang Tua. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- 2 Nilayani, S. A. P. (2020). Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 453–462.
- 54 Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2020). *Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan Novrinda*. 72(2), 118–125.
- 2 Nugraha, P. D., Utama, M. B. R., S, A., & Sulaiman, A. (2020). Survey Of Students Sport Activity During Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 11–24.
- 31 <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805>
- 31 Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- 15 Romero, E., López-Romero, L., Domínguez-álvarez, B., Villar, P., & Gómez-Fraguela, J. A. (2020). Testing the effects of covid-19 confinement in spanish children: The role of parents' distress, emotional problems and specific parenting. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 1–23. <https://doi.org/10.3390/ijerph17196975>
- 14 Susanti, L., Maula, L. H., & Pridana, R. E. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Persada*, 3(2), 75–79.
- 21 Utami, E. W. (2020). *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada*.
- 2 Uzun, H., Karaca, N. H., & Metin, Ş. (2021). Assesment of parent-child relationship in Covid-19 pandemic. *Children and Youth Scrvices Review*, 12(September 2020).
- 20 WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.
- 2 P., Nilayani S. A. 2020. "Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 453–462. ." *Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid—19*. . <Http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>.

- R, Cahyati N & Kusumah. 2020. "Peran Orangtua Dalam Mencrapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19."
- W, Astita. 2016. "peran orang tua dalam mendidik akhlak anak di desa bangun jaya kecamatan sungkai utara." Vol. 152, Issue 3.
- WHO. 2020. "Transmisi SARS-cov-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi." 1–10.
- Widianto, Edi. (2015). "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga." PG-PAUD Trunojoyo, 2(1), 31–39.
- Yulidesni, Novrinda Kurniah N &. 2020. *peran orangtua saat meningkatkan pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan* Novrinda. 72(2), 118–125.

PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROSES BELAJAR DI ERA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper **2%**

2 ejournal.unesa.ac.id
Internet Source **1%**

3 jurnalummi.agungprasetyo.net
Internet Source **1%**

4 Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper **1%**

5 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet Source **1%**

6 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **1%**

7 repository.poltekkes-kaltim.ac.id
Internet Source **1%**

8 anzdoc.com
Internet Source **1%**

jurnal.untidar.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
11	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %
13	docobook.com Internet Source	1 %
14	repository.uph.edu Internet Source	1 %
15	ejournal.stikesmuhgombong.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1 %
17	jipp.unram.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
19	yusniaoktavia.blog.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %

21	www.obsesi.or.id Internet Source	<1 %
22	es.scribd.com Internet Source	<1 %
23	journals.plos.org Internet Source	<1 %
24	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
25	files.eric.ed.gov Internet Source	<1 %
26	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
28	edukatif.org Internet Source	<1 %
29	giapjournals.com Internet Source	<1 %
30	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
31	suciatiliaoktaviani.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

33	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
35	obsesi.or.id Internet Source	<1 %
36	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
37	jurnal.stkippersada.ac.id Internet Source	<1 %
38	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
39	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
40	journal3.um.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to VinAcademy Limited Liability Company Student Paper	<1 %
42	doku.pub Internet Source	<1 %
43	www.fkgipsnaspagri.org Internet Source	<1 %
44	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

45 repository.unpas.ac.id
Internet Source

<1 %

46 admin.ebimta.com
Internet Source

<1 %

47 fin.co.id
Internet Source

<1 %

48 jurnal.pancabudi.ac.id
Internet Source

<1 %

49 eprints.umpo.ac.id
Internet Source

<1 %

50 maglearning.id
Internet Source

<1 %

51 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1 %

52 etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source

<1 %

53 repositorio.ecci.edu.co
Internet Source

<1 %

54 Mustakim Mustakim, Nur Fauziyah, Andi
Rahmad Rahim, Sukaris Sukaris. "SEMINAR
MENGOPTIMALKAN GOLDEN AGE ANAK",

<1 %

DedikasiMU(Journal of Community Service), 2020

Publication

55

docplayer.info

Internet Source

<1 %

56

ekonominator.blogspot.com

Internet Source

<1 %

57

Elsy Gusmayanti, Dimyati Dimyati. "Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

58

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

59

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

60

journal.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

61

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Ardiansyah Ardiansyah, Arda Arda. "PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ILMIAH (Studi Kasus Pada Siswa Usia 10-12 Tahun pada Mata

<1 %

Pelajaran IPA)", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020

Publication

63

Submitted to New York Institute of Technology

Student Paper

<1 %

64

Submitted to University of Messina

Student Paper

<1 %

65

Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, Noor Amiruddin, Rizqiyah Novita Sari. "PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN ANAK PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19", TAMADDUN, 2021

Publication

<1 %

66

jurnal.staialhidayahbogor.ac.id

Internet Source

<1 %

67

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

68

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

69

academic.oup.com

Internet Source

<1 %

70

forumdiskusi.fkip.ut.ac.id

Internet Source

<1 %

71

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

72	scielo.conicyt.cl Internet Source	<1 %
73	www.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
74	Eva Mufaziah, Pujiyanti Fauziah. "Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
75	Submitted to Southern Cross University Student Paper	<1 %
76	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
77	asepsulaemantea.wordpress.com Internet Source	<1 %
78	id.123dok.com Internet Source	<1 %
79	rajapelet-ilmupelet.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	secretariat.nctu.edu.tw Internet Source	<1 %
81	Isti Yuli Astuti, Harun Harun. "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi	<1 %

Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

82

Peni Nur Syamsiah, Asih Rahmawati, Atika Atika, Indah Novita Wati, Yuliana Yuliana, Muhammad Faizul Amirudin. "Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sumber Harta", Edification Journal, 2021

Publication

<1 %

83

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

84

ejournal.idia.ac.id

Internet Source

<1 %

85

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1 %

86

infoojudi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

87

journalfai.unisla.ac.id

Internet Source

<1 %

88

jurnalrespirologi.org

Internet Source

<1 %

89

proceeding.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

90

repository.sttjaffray.ac.id

Internet Source

<1 %

91	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
92	sttaletheia.ac.id Internet Source	<1 %
93	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
94	www.ejournal.ihdn.ac.id Internet Source	<1 %
95	www.scribd.com Internet Source	<1 %
96	Fenny Indriyani, Yusnani Yusnani. "Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021 Publication	<1 %
97	Maria Gayatri. "THE IMPLEMENTATION OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN THE TIME OF COVID-19 PANDEMIC: A SYSTEMATIC REVIEW", Humanities & Social Sciences Reviews, 2020 Publication	<1 %
98	Leslie E. Roos, Marlee Salisbury, Lara Penner-Goeke, Emily E. Cameron et al. "Supporting families to protect child health: Parenting	<1 %

quality and household needs during the COVID-19 pandemic", PLOS ONE, 2021

Publication

99

Saripah Anum Harahap, Dimyati Dimyati, Edi Purwanta. "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

100

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

101

dokterpediatri.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off